

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi adalah tempat atau alat untuk dilaksanakannya berbagai kegiatan dari orang-orang yang memberikan sumbangan usahanya, saling bekerja sama, terjalin kewenangan, koordinasi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama¹. Setiap organisasi memiliki tujuan dalam melaksanakan segala aktifitas dan pencapaian tujuan organisasi ini tentu perlu memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi, khususnya sumber daya manusia yang memiliki tugas, serta wewenang, dan tanggung jawab yang dijalankannya.²

Sekretariat DPRD sebagai salah satu organisasi publik yang di dalamnya terdapat berbagai macam kepentingan, baik itu kepentingan organisasi, kepentingan masyarakat, maupun kepentingan individu yang harus segera terpenuhi. Sekretariat Kabupaten Sumenep memiliki tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, menyelenggarakan administrasi keuangan, mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.³

Kinerja organisasi tergantung pada kinerja sumber daya manusia yang memberikan kontribusi pada kinerja organisasi, artinya bahwa perilaku anggota

¹ Tobari, *Membangun Budaya Organisasi Pada Instansi Pemerintahan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2012), hlm. 18

² Ibid, hlm. 18

³ Moh. Mulki, *Profil DPRD Kabupaten Sumenep*. 2015

organisasi baik secara individu maupun kelompok memberikan kekuatan atas kinerja organisasi sebab motivasi akan mempengaruhi kinerja organisasi itu sendiri, dan kontribusi pegawai pada organisasi akan menjadi penting sehingga banyak hal yang menjadi perhatian pihak internal.

Keberadaan sumber daya manusia merupakan unsur vital yang ada dalam setiap organisasi. Sumber daya manusia pada hakikatnya merupakan salah satu aset utama yang perlu dirawat dan dijaga oleh organisasi karena peran sumber daya manusia di sini sangat krusial yaitu memegang peran strategis dalam melaksanakan komponen organisasi untuk keberhasilan suatu organisasi. Begitu pula dengan Sekretariat DPRD sebagai salah satu organisasi publik yang pencapaian tujuan organisasinya ditentukan oleh besarnya kontribusi sumber daya manusia dalam pencapaian tujuan organisasi.

Sumber daya manusia adalah modal atau aset terpenting dari sejumlah sumber daya yang dimiliki organisasi seperti material, metode, uang, mesin, dan pasar. Keberhasilan dalam pengelolaan sumber daya manusia sangat mungkin dicapai jika peraturan atau kebijaksanaan dan prosedur yang berkaitan dengan manusia dari organisasi tersebut saling berhubungan, dan memberikan sumbangan terhadap hasil pencapaian terbaik.⁴

Selain sumber daya manusia, yang tak kalah penting dalam pencapaian tujuan organisasi adalah sistem pengendalian internal. Pengendalian internal secara lengkap adalah meliputi rencana organisasi dan semua metode serta kebijaksanaan yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan untuk mengamankan harta kekayaannya,

⁴ Wibowo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: CV. R.A.De.Rozanie, 2017), hlm. 6

menguji ketepatan dan sampai seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan pimpinan⁵. Sistem pengendalian internal pemerintah merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur suatu sumber daya organisasi⁶.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu cara mengarahkan, mengawasi, dan mengukur suatu sumber daya organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*).⁷ Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam organisasi untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan⁸.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga penting bagi organisasi untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing melalui penyediaan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. SIA dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan serta melihat pengaruh terhadap lingkungan bisnis dalam skala global. penerapan SIA dalam organisasi merupakan bagian yang kompleks, karena melibatkan berbagai bagian dalam perusahaan, memerlukan investasi yang besar dan menimbulkan perubahan dalam organisasi. Sedangkan pertanyaan yang sering diajukan apakah penggunaan teknologi informasi dalam suatu

⁵ Arief Sugiono, dkk, *Akuntansi & Pelaporan Keuangan untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 149-150

⁶ Ida Ayu Enny Kiranayanti dan Ni Made Adi Erawati, *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruwal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*, Vol.16.2, (2016), hlm.1303

⁷ Ida Ayu Enny Kiranayanti dan Ni Made Adi Erawati, *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akruwal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*, Vol.16.2, (2016), hlm. 1303

⁸ Widya Tamodia, *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado*, Vol. 1, No. 3, (2013), hlm. 22

organisasi didukung oleh keahlian sumber daya manusianya. Karena seringkali organisasi atau perusahaan menggunakan teknologi informasi yang canggih tetapi pengguna tidak dapat mengoperasikannya.⁹

Salah satu tujuan kantor sekretariat DPRD Kabupaten Sumenep adalah tercapainya pelaksanaan SAP. Setelah diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 secara rinci maka dikeluarkan pula Peraturan Pemerintah Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 64 Tahun 2013 yang mewajibkan seluruh lembaga Pemerintah Pusat maupun Daerah menerapkan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual. Adanya basis akrual pengguna dapat mengidentifikasi posisi keuangan di sekretariat DPRD serta mengetahui pendanaannya sehingga dapat diukur kapasitas instansi tersebut.¹⁰

Alasan peneliti mengambil objek penelitian di kantor sekretariat DPRD Kabupaten Sumenep karena kantor DPRD merupakan lembaga yang mengawasi jalannya pemerintahan daerah dan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas fakta yang menyebutkan bahwa Kabupaten Sumenep merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi bonus demografi secara langsung¹¹. Bonus demografi mencapai 75,04% pada tahun 2017¹². Jika merujuk kepada visi Indonesia 2045 disebutkan bahwa salah satu visi Indonesia 2045 adalah Indonesia Sebagai Pusat Ekonomi Kreatif dan Digital Kelas Dunia,

⁹ I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Putu Diah Putri Idawati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali*, Vol. 17, No. 2 (2019), hlm. 1-2

¹⁰ Annisa Sulistyowati, *Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual Dalam Penyajian Laporan Keuangan Menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 di Sekretariat DPRD DIY*, hlm. 2-3

¹¹ *Masterplan Smart City Kabupaten Sumenep Tahun 2019-2028*

¹² Ibid

dimana terdapat 4 pilar di dalamnya yang salah satunya adalah peningkatan kompetensi SDM kreatif. Dengan bonus demografi sebesar 75,04% Kabupaten Sumenep memiliki potensi besar sebagai penyumbang SDM kreatif di Indonesia.

Koranmadura.com menyebutkan bahwa pelayanan publik di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Sumenep selama ini banyak dikeluhkan oleh masyarakat karena lemahnya kualitas pelayanan yang diberikan, sehingga tidak sedikit masyarakat mengeluh tentang kinerja pegawai DPRD Kabupaten Sumenep, bahkan aksi unjuk rasa pun dilakukan sebagai bentuk protes terhadap kinerja yang kurang baik. Sedangkan disisi lain reformasi birokrasi saat ini menghendaki perubahan pola pikir dan budaya kerja, penguatan organisasi, penataan tata laksana, dan penataan SDM sesuai dengan kompetensinya, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Tidak hanya bermasalah dalam pelayanan, tetapi kantor sekretariat DPRD Kabupaten Sumenep juga mendapat tuduhan dugaan penyalahgunaan hak keuangan dari alokasi perjalanan dinas seperti yang dilansir oleh tribunmadura.com pada tanggal 21 Februari 2020. Dalam upaya meningkatkan kualitas dalam penyajian laporan keuangan maka ditetapkannya Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP). Standar tersebut sangat dibutuhkan untuk mencapai konsistensi dalam pelaporan. Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan media yang digunakan oleh entitas khusus pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerja keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAP dapat menjelaskan bagaimana pemerintah mengelola keuangan dalam

melaksanakan pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹³

Beberapa penelitian terdahulu tentang kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh Luh Kartika Utami Dewi, Gede Adi Yuniarta, dan Made Aristia Prayudi memiliki pengaruh positif signifikan¹⁴. Begitu juga dengan hasil penelitian Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, dan Astrid Maharani yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia menunjukkan hubungan yang positif signifikan¹⁵. Penelitian dari Intan Kurniawati, Rispantyo, dan Djoko Kristianto menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan¹⁶. Penelitian dari Acep Komara¹⁷ dan Hardini Ariningrum menunjukkan bahwa SIA tidak dapat diterima kebenarannya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut penelitian yang dilakukan oleh Fairus La Rosa Nanda¹⁸, Acep Komara dan Hardini Ariningrum¹⁹. Leonardus Ida Transetio dan Triyani Budyastuti²⁰. I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Putu Diah

¹³ Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, dan Astrid Maharani, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Vol. 3, No. 2 (2019), hlm. 68-76

¹⁴ Luh Kartika Utami Dewi, Gede Adi Yuniarta, dan Made Aristia Prayudi, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Keberhasilan Penerapan SAP Berbasis Akrual*, Vol. 8, No. 2 (2017)

¹⁵ Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, dan Astrid Maharani, *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Laporan Keuangan*, Vol. 2, No. 2, (2019), hlm. 73

¹⁶ Intan Kurniawati, Rispantyo, dan Djoko Kristianto, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Laporan Keuangan*, Vol. 14, No. 1, hlm. 87

¹⁷ Acep Komara dan Hardini Ariningrum, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Juni 2013

¹⁸ Fairus La Rosa Nanda, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal*,

¹⁹ Acep Komara dan Hardini Ariningrum, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, (2013)

²⁰ Leonardus Ida Transetio dan Triyani Budyastuti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, (2019)

Putri Idawati²¹ yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan.

Penelitian Luh Kartika Dewi²², Gede Adi Yuniarta, dan Made Aristia Prayudi memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni penelitian ini menggunakan objek penelitian yang dilakukan di DPRD bukan di SKPD. Penelitian Leonardus Ida Transetio²³ dan Triyani Budyastuti memiliki perbedaan dari segi variabel dependennya karena yang dibahas yaitu penerapan sistem informasi akuntansi sedangkan pada penelitian ini yaitu keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual.

Berdasarkan gap dan fakta-fakta yang terjadi dilapangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan objek yang berbeda dengan judul penelitian “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Penerapan SAP Berbasis Akrual Pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Sumenep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) secara parsial terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual?

²¹ I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Putu Diah Putri Idawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali*, Vol. 17, No. 2, (2019)

²² Luh Kartika Utami Dewi, Gede Adi Yuniarta, dan Made Aristia Prayudi, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Keberhasilan Penerapan SAP Berbasis Akrual*, Vol. 8, No. 2 (2017)

²³ Leonardus Ida Transetio dan Triyani Budyastuti, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi*, Vol. 4, No. 1, (2019)

2. Apakah ada pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) secara simultan terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) secara parsial terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual
2. Pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) secara simultan terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual
3. Seberapa besar pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu bahan kajian empiris terutama menyangkut keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual pada kinerja SDM, sistem pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi

2. Bagi institusi, diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk meninjau kembali terhadap kebijakan mengenai penerapan SAP berbasis aktual
3. Bagi fakultas, untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan rujukan dalam rangka melakukan kajian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam mengenai masalah penerapan SAP berbasis aktual
5. Bagi perpustakaan IAIN Madura, untuk menambah koleksi di perpustakaan agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak yang membutuhkan

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang sebenarnya sudah diterima oleh peneliti. Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Adapun asumsi peneliti yang diajukan dalam penelitian ini adalah kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis aktual.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris tetapi tetap merujuk pada teori yang telah ada. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang

diajukan dalam penelitian. Ada dua peluang atau kemungkinan yang akan terjadi yaitu hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak berdasarkan kriteria tertentu.

Hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) secara parsial terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual

H₂: Terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem informasi akuntansi (X3) secara simultan terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual

H₃: Terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem informasi akuntansi terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah dalam judul penelitian ini. Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, diantaranya yaitu:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam satu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaannya, misi tersebut dikelola oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi.

2. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.²⁴
3. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasi dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan akan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan dapat diandalkan jika sistem informasi akuntansi melibatkan pengawasan yang didalamnya terdapat sistem pengendalian internal yang memadai.²⁵
4. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.²⁶
5. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual adalah standar akuntansi pemerintahan (SAP) yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang

²⁴ Dasaratha V. Rama dan Frederick L. Jones, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 132-134

²⁵ Fairus La Rosa Nanda, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal*, hlm. 8-9

²⁶ Bambang Pamungkas, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Pemerintah Daerah*, (Bogor: Kesatuan Press, 2013), hlm. 92-95

ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).²⁷

H. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Tujuan kajian penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah.

Sejauh pengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang terkait dengan Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Penerapan SAP Berbasis Akrua, diantaranya akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Luh Kartika Utami Dewi, Gede Adi Yuniarta, dan Made Aristia Prayudi	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Keberhasilan Penerapan SAP Berbasis Akrua (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Bandung)	Deskriptif kuantitatif	Dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrua. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrua. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi

²⁷ Toman Sony Tambunan, *Glosarium Istilah Pemerintahan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 559

				keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual. Artinya, apabila pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah semakin baik, maka keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual semakin baik.
2	Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, dan Astrid Maharani	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Analisis regresi linier berganda	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan adanya hubungan positif signifikan. Hal ini membuktikan bahwa kompetensi SDM yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hubungan positif signifikan. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.
3	I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Putu Diah Putri Idawati	Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali	Metode penentuan sampel dalam penelitian ini di ambil dengan metode sampling jenuh dengan teknik	Variabel keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan variabel kapabilitas

			pengumpulan data menggunakan kuesioner	SDM berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Variabel dukungan <i>top management</i> berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali
4	Leonardus Ida Transetio dan Triyani Budyastuti	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Metode penelitian kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan sehingga dapat dikatakan bahwa dalam hal ini sistem informasi akuntansi sudah dimanfaatkan secara maksimal, semakin efektif tingkat pemahaman sistem informasi maka akan semakin tinggi tingkat kinerja karyawan. Sedangkan keahlian pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Secara konseptual dapat dikatakan bahwa semakin tinggi keahlian pengguna, maka kinerja karyawan akan meningkat. Begitu juga sebaliknya semakin rendah keahlian pengguna maka kinerja karyawan semakin menurun. Kontradiksi antara teori dengan hasil penelitian dapat dijelaskan dengan melihat penilaian responden terhadap masing-masing indikator keahlian pengguna. Lain halnya

				dengan integritas karyawan yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
5	Intan Kurniawati, Rispantyo, dan Djoko Kristanto	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode survei, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif	Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, hal tersebut berarti bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Badan Pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah Kota Surakarta, maka semakin baik pula keterandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, artinya apabila pemanfaatan teknologi informasi pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta meningkat, maka dapat meningkatkan keterandalan laporan keuangan. Sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta, hal ini berarti

				semakin baik pengendalian intern akuntansi yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta maka dapat meningkatkan keterandalan laporan keuangan.
--	--	--	--	--

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2021

2. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Ini

Perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono, dan Astrid Maharani memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni, penelitian ini tidak menggunakan variabel independen Pemanfaatan teknologi informasi dan objek penelitian ini dilakukan dilakukan pada kantor sekretariat DPRD. Adapun persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan variabel independen sumber daya manusia. Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda.
- b. Penelitian Luh Kartika Dewi, Gede Adi Yuniarrta, dan Made Aristia Prayudi memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni penelitian ini tidak menggunakan variabel independen komitmen organisasi dan objek penelitian dilakukan di DPRD bukan di SKPD. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama untuk mengetahui keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual. Kedua penelitian ini sama-sama bersifat kausal dan jenis data yang digunakan adalah kuantitatif.

- c. Penelitian I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan Putu Diah Putri Idawati memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni penelitian ini dilakukan di kantor sekretariat DPRD bukan di dinas kesehatan. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen sistem informasi akuntansi.
- d. Penelitian Leonardus Ida Transetio dan Triyani Budyastuti memiliki perbedaan dari segi variabel dependennya karena yang dibahas yaitu penerapan sistem informasi akuntansi sedangkan pada penelitian ini yaitu keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual. Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode *purposive sampling*.
- e. Penelitian Intan Kurniawati, Rispanyo, dan Djoko Kristianto memiliki perbedaan dengan penelitian ini yakni variabel independen pemanfaatan teknologi informasi. Adapun persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama menggunakan variabel independen sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal.